

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan media massa saat ini mendorong banyak media untuk melakukan perubahan yang mengikuti perkembangan teknologi di bidang jurnalistik. Media massa elektronik seperti televisi memiliki elemen yang berbeda dengan media massa cetak (koran). Media televisi merupakan media *audio visual* yang artinya wujud penyampaian informasi atau berita di dalam media televisi. Jurnalistik televisi bertolak dari orientasi *audio visual*. Media televisi sudah dianggap sebagai media massa kurang lebih sembilan puluh tahun dan industri televisi di Indonesia sudah berkembang dari teknologi yang sudah ada sebelumnya, seperti telepon, telegraf, fotografi bergerak atau diam, dan rekaman suara (McQuail, 2010, p. 38)

Menurut Williams (McQuail, 2010, p. 39), televisi adalah sistem yang dirancang sebagai alat yang menyebarkan konten. Televisi hanya meminjam dari media yang ada sebelumnya. Bentuk konten televisi yang paling populer adalah film, musik, cerita, teater, berita, dan olahraga. Menurut Effendy (2000, p. 149), media televisi memiliki tiga peran yang memiliki fungsi masing – masing yaitu sebagai informasi, pendidikan, dan menghibur. Media televisi sebagai informasi, yang berarti media televisi dapat memberikan perhatian kepada masyarakat karena faktor *realism* yang dilengkapi oleh gambar dan video yang faktual, dan realistik diberikan oleh media televisi dalam setiap pemberitaannya. Media televisi dalam pendidikan, yang berarti mampu menyajikan informasi yang mendidik, serta menyajikan acara -acara yang meningkatkan pengetahuan serta edukasi kepada masyarakat. Sedangkan media televisi dalam peran menghibur, yang berarti televisi menyajikan visualisasi berupa gambar yang bergerak beserta suara yang nyata, sehingga tayangan yang disajikan oleh televisi dapat dinikmati oleh masyarakat baik masyarakat normal maupun masyarakat yang berkebutuhan khusus dalam menikmati tayangan televisi.

Stasiun televisi di Indonesia masih banyak yang menayangkan program – program hiburan. Meskipun demikian, masih beberapa stasiun televisi di Indonesia yang memprioritaskan berita daripada hiburan ataupun sebaliknya. Ada banyak stasiun televisi nasional di Indonesia, salah satunya yang paling terkenal adalah *Metro TV*. *Metro TV* menjadi salah satu media televisi berita di Indonesia yang konten tayangannya mengutamakan konten berita yang bersiaran selama 24 jam penuh. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan melalui salah satu produser yang membimbing penulis, tayangan pemberitaan di *Metro TV* sendiri mendapatkan sekitar 70% porsi penayangan *news* dan 30% sisanya adalah penayangan konten - konten *non-news*.

Teknologi menyunting gambar dan suara semakin berkembang pesat di Indonesia. *Video editing* merupakan pekerjaan memotong dan menggabungkan beberapa potongan gambar untuk menjadi sebuah berita yang utuh dan siap untuk dikonsumsi oleh masyarakat luas di Indonesia. Pekerjaan ini biasanya dilakukan di ruang editing. Gambar dan suara yang sudah direkam dengan bantuan reporter dari lapangan selama beberapa menit harus di potong-potong dan disusun menjadi beberapa menit sehingga hasil video tersebut dapat disiarkan menjadi berita singkat. Biasanya *video editor* melakukan pekerjaan *editing* berdasarkan materi yang *video editor* dapatkan dari reporter di lapangan. (Morissan, 2008, p.233).

Metro TV memiliki sebuah program acara yang dinamakan dengan Berita Sepekan. Dalam program acara Berita Sepekan ini terdapat rangkuman atau kumpulan-kumpulan berita, peristiwa, informasi, olahraga, dan lain-lain yang dirasa perlu oleh khalayak atau penonton, berita tersebut digabung menjadi satu program acara yang dinamakan Berita Sepekan.

Dalam memproduksi sebuah berita, banyak pihak yang terlibat baik reporter, *cameraman*, *audioman* dan banyak lainnya. Salah satu peran dalam memproduksi sebuah berita adalah *video editor* yang jarang diketahui masyarakat. *Video editor* sangat penting dalam proses produksi suatu program. *Video editor* adalah orang yang memiliki tugas untuk menyunting video yang mereka dapatkan dari reporter di lapangan. *Video editor* adalah orang yang akan menggabungkan semua hasil yang telah diperoleh dari reporter, kameramen, narrator berita, dan lain-

lain. *Video editor* menjalankan tugas penting dalam memproduksi suatu program berita karena jika seorang *video editor* melakukan kesalahan, itu akan merusak sebuah hasil berita yang siap untuk ditayangkan.

Penulis memilih perusahaan *Metro TV* sebagai tempat pelaksanaan praktik kerja magang karena perusahaan *Metro TV* merupakan media televisi berita pertama di Indonesia. Sebagai salah satu perusahaan yang berkontribusi banyak dalam memberikkan informasi kepada masyarakat luas, penulis ingin mengetahui bagaimana rasanya bekerja di perusahaan pertelevisian ternama di Indonesia. Perusahaan *Metro TV* juga bergerak di bidang yang sesuai dengan jurusan penulis yaitu Jurnalistik sehingga hal tersebut membuat penulis semakin yakin untuk melaksanakan praktik kerja magang di *Metro TV*. Penulis yakin dengan melaksanakan praktik kerja magang di *Metro TV*, penulis akan mendapatkan banyak pengetahuan tentang cara kerja dunia pertelevisian di Indonesia, cara media televisi mendapatkan informasi dan menjadikannya sebagai berita yang layak dikonsumsi oleh masyarakat.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang ini untuk memenuhi syarat dari kampus untuk mata kuliah *Internship* di jurusan Jurnalistik. Praktik kerja magang ini bertujuan untuk :

1. Menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam dunia kerja pertelevisian.
2. Menerapkan ilmu jurnalistik tentang *video editing* yang pernah dipelajari selama masa perkuliahan dan dapat dipraktikkan langsung di tempat kerja.
3. Mendapatkan pelatihan yang lebih memadai dalam bidang Jurnalistik, terutama dalam ruang lingkup *newsroom* di redaksi sebagai seorang *video editor* berita yang akan dipublikasikan di media massa sekaligus menambah keahlian dalam proses *editing* berbagai macam paket berita yang ada di media televisi seperti PKG, VO, VO-SOT, dan lain-lain.
4. Menambah koneksi di dunia kerja yang diharapkan akan bermanfaat bagi penulis saat lulus dan memasuki dunia kerja nantinya.

1.3 Waktu Prosedur Pelaksanaan Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Berdasarkan ketentuan dari Universitas Multimedia Nusantara, penulis wajib melakukan praktik kerja magang selama minimal 60 hari kerja. Sesuai dengan surat keterangan (Suket) yang dikeluarkan oleh PT Media Televisi Indonesia (*Metro TV*), penulis melakukan praktik kerja magang selama 6 bulan dengan hitungan 120 hari kerja dimulai dari tanggal 1 Juli 2021. Periode praktik kerja magang yang dilakukan penulis yakni dari 1 Juli 2021 hingga 31 Desember 2021. Praktik kerja magang dilakukan di ruang editing kantor PT Media Televisi Indonesia (*Metro TV*) yang beralamat di Jln. Pilar Mas Raya, Kav. A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Penulis awalnya mendapatkan informasi lowongan kerja magang melalui salah satu kerabat penulis yang merupakan salah satu karyawan di *Metro TV*. Setelah mendapatkan informasi tersebut, penulis diminta untuk mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) kepada kerabat penulis yang kemudian diteruskan kepada HRD pada tanggal 19 Mei 2021 dan dikirimkan via *Whatsapp*. Setelah lamaran diterima, 2 minggu setelahnya yaitu pada tanggal 03 Juni 2021, penulis mendapatkan panggilan untuk melakukan wawancara dengan *user* dan melakukan *skill test editing*. Penulis langsung diwawancarai oleh *Head of Video Editor Section* yaitu Raisa Zaelani. Setelah melewati tahap tersebut, keesokan harinya pada tanggal 04 Juni 2021, penulis dihubungi oleh HRD via *Whatsapp* untuk melakukan *psikotest* dari *Metro TV* yang berdurasi 2 jam. Setelah melewati tahap tersebut, pada tanggal 14 Juni 2021, penulis diminta untuk langsung datang ke kantor *Metro TV* dan melaksanakan pembekalan magang yang diwajibkan oleh pihak *Metro TV* sebelum melakukan praktik kerja magang secara resmi. Pembekalan magang tersebut berlangsung selama 4 hari, dan setelah itu pada tanggal 1 Juli, penulis resmi menjadi karyawan magang di *Metro TV* sebagai *video editor*.

Tahap selanjutnya, penulis mengurus persyaratan magang yang diharuskan oleh pihak kampus dan sesuai dengan ketentuan kampus yaitu membuat KM atau Kartu Magang dengan beberapa tahapan. KM ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak kampus tentang tempat praktik kerja magang penulis. Setelah memasukan beberapa informasi di *website* myumn terkait tempat praktik kerja magang dan penanggung jawab lapangan, penulis mendapatkan KM 02 yang merupakan surat pengantar dari Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Setelah mendapatkan KM 02, wajib ditukarkan dengan Surat Keterangan Diterima Magang dari Perusahaan (KM 03) dan wajib diunggah ke myumn maksimal 2 minggu setelah diterima di perusahaan. Setelah Surat Penerimaan Magang diunggah ke myumn, maka penulis dapat mengunduh KM 03 s/d KM 07.